**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan mengandung arti yang luas, yakni pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan lain sebagainya, atau yang lazim disebut dengan istilah *kognitif, afektif* dan *psikomotor.* Penguasaan siswa terhadap pengetahuan (kognitif), nilai dan sikap (afektif), serta keterampilan (psikomotor) dengan baik menunjukkan keberhasilan belajar yang telah dicapainya. Keberhasilan belajar inilah yang dalam dunia pendidikan dinamakan prestasi belajar.

Penilaian bertujuan memperoleh data mengenai pencapaian tujuan hasil belajar yang menuju ketingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran serta mengukur atau menilai pengalaman belajar, kegiatan belajar dan metode mengajar Pendidikan Agama Islam yang dipergunakan dan biasa disebut prestasi belajar.

Pendidikan merupakan salah satu agenda penting nasional dalam rangka penciptaan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas yang terus menerus dilaksanakan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan mampu mewujudkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, serta mampu menciptakan program pendidikan yang dapat meningkatkan prestasi para peserta didik.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang melatih siswa untuk membangun manusia menjadi insan kamil, sehingga perilaku mereka dalam kehidupan, langkah-langkah, dan keputusan mereka diatur oleh nilai-nilai Etika Islam yang sangat dalam diarasakan.

Menurut Ahmad Marimba dalam Nur Uhbihati : pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama manurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah *kepribadian muslim*, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.[[1]](#footnote-2)

Begitu juga dengan halnya tujuan pendidikan Islam itu sendiri yang dimana tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam ialah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[[2]](#footnote-3) Dengan demikian, tujuan pendidikan Islam adalah suatu proses yang mengarah terhadap pembentukan akhlak atau kepribadian yang mulia berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma Agama, untuk mencapai hidup seorang muslim yakni menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk Allah SWT.

Akhlak merupakan aset seseorang dalam berinteraksi dengan sesamanya, akhlak juga mengatur hubungan manusia dengan segala yang ada dalam kehidupan ini, ia juga mengatur hubungan manusia dengan Khalik-nya.

Secara historis dan teologis akhlak tampil mengawal dan memandu perjalanan hidup manusia agar selamat dunia dan akhirat. Tidaklah berlebihan jika misi utama kerasulan Muhammad SAW adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.[[3]](#footnote-4) Pembahasan akhlak ini juga menjadi pembahasan penting dalam pendidikan Islam, karena perubahan hasil belajar bukan hanya aspek pengetahuan atau kognitif saja, melainkan juga aspek moral atau akhlak (afektif). Perubahan yang dipandang sebagai unsur yang bersifat positif dalam dunia pendidikan.

Demikian pentingnya kedua bidang tersebut sehingga dapat diakatakan bahwa pendidikan akhlak merupakan inti dari pendidikan dalam pandangan Islam. Hal ini bisa diketahui dari pendapat Al-Abrasy pakar pendidikan Agama Islam tentang tujuan umum pendidikan agama Islam, yang meyimpulkan lima tujuan umum pendidikan Islam diantaranya : menempatkan pembentukan akhlak yang mulia terdapat pada urutan pertama dari tujuan tersebut. Pandangan serupa dikemukakan oleh Nur Uhbiyati bahwa pendidikan akhlak adalah inti dari pendidikan Islam, dan mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan Pendidikan Islam yang sebenarnya.[[4]](#footnote-5)

Berdasarkan pemikiran diatas, penulis tertarik untuk lebih jauh meneliti sejauhmana prestasi Pendidikan agama Islam dapat berhubungan dengan Akhlak siswa, oleh karena itu peneliti mengambil tema **“HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN AKHLAK SISWA** (studi di SMA. Negeri 1 Bojonegara Kab. Serang”).

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut :

1. Pembelajaran pendidikan Agama Islam belum terkait dengan pembentukan akhlak siswa
2. Pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa belum sepenuhnya diterapkan oleh pendidik dalam lingkungan sekolah
3. Siswa yang berprestasi dalam pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya akhlaknya baik
4. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Prestasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi : keimanan, Fiqh, Akhlak, SKI/Tarikh
2. Akhlak siswa terdiri dari beberapa indikator, yaitu : Akhlak terhadap Allah SWT, Akhlak terhadap diri sendiri, Akhlak terhadap sesama, Akhlak terhadap orang tua, Akhlak terhadap guru, Akhlak terhadap lingkungan sekolah.
3. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa SMA Negeri 1 Bojonegara Kab.Serang ?
2. Bagaimana Akhlak siswa SMA Negeri 1 Bojonegara Kab. Serang ?
3. Apakah ada hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) dengan akhlak siswa SMA Negeri 1 Bojonegara Kab.Serang?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa SMA Negeri 1 Bojonegara Kab.Serang
2. Untuk mengetahui akhlak siswa SMA Negeri 1 Bojonegara Kab.Serang
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) dengan akhlak siswaSMA Negeri 1 Bojonegara Kab.Serang
4. **Manfaat Penelitian**

Adapula manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
2. Diharapkan menambah khasanah kelimuan, terutama di bidang ilmu Pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter siswa dalam bersikap dan berprilaku sesuai dengan ajaran Islam
3. Diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengkajian ilmu Pendidikan Agama Islam dan pengukuran prestasi belajar siswa serta hubungannya dengan Akhlak siswa.
4. Diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan tentang hubungan prestasi belajar pendidikan Agama Islam dengan Akhlak siswa
5. Secara Empiris
6. Diharapkan dapat menjadi pijakan para guru SMA dan sederajat dalam pelaksanaan program prestasi siswa dan hubungannya dengan Akhlak siswa.
7. Penelitian ini sangat membantu guru dalam membangun mental anak didiknya agar menjadi anak yang soleh dan solehah, sekaligus mengetahui prestasi belajar Agama Islam dan hubungannya dengan Akhlak siswa.
8. Diharapkan menjadi pedoman umum bagi masyarakat dalam proses pembelajaran anak, khususnya dalam pembentukan karakter anak setingkat SMA agar mampu bersikap dan berprilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam.
9. **Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika ini penulis membagi ke dalam pembahasan sebagai berikut:

**Bab pertama**, Pendahuluan, yang meliputi : latar belakang masalah, Identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**Bab kedua**, Tinjauan Pustaka, yang meliputi : Kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Kajian teori terdiri dari : pengertian prestasi belajar, macam-macam prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, pengertian akhlak, macam-macam akhlak, faktor-faktor pembentukan akhlak, dan manfaat akhlak.

**Bab ketiga**, Metodologi Penelitian, yang meliputi : Tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

**Bab keempat**, Hasil penelitian dan Pembahasan yang meliputi : Deskripsi data, Uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab kelima**, Penutup, yang meliputi : kesimpulan dan saran-saran.

1. Nur Uhbiyati, ***Ilmu Pendidikan Islam*,** (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), 9. [↑](#footnote-ref-2)
2. Heri Gunawan, ***Kurikulum Dan Pembelajaran PAI***, (Bandung : Alfabeta, 2013). 153-206 [↑](#footnote-ref-3)
3. Muhammad Alim, ***Pendidikan Agama Islam*,** (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006). 148-149 [↑](#footnote-ref-4)
4. Nur Uhbiyati, ***Ilmu Pendidikan Islam*** (IPI), 50. [↑](#footnote-ref-5)